

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Parameter-parameter yang harus digunakan untuk mengevaluasi kondisi fisik dari masing-masing bangunan dan saluran irigasi yang ada pada Jaringan Irigasi Kembar terbagi menjadi 3 level, yaitu:
 - Parameter-parameter yang terdapat pada level 3 adalah pintu *intake*, endapan/lumpur pada bangunan pengambilan, pengukur debit, papan eksploitasi, pintu penguras, endapan/lumpur pada bangunan penguras, mercu, ruang olakan, papan skala, sayap, koperan, jembatan, rumah PPA, dan gawar banjir.
 - Parameter-parameter yang terdapat pada level 2 adalah bangunan pengambilan, bangunan penguras, tubuh bendung, sayap, bangunan pelengkap bendung, erosi/sedimentasi pada saluran pembawa, profil saluran, bocoran pada saluran pembawa, pintu bangunan bagi-sadap, tubuh bangunan bagi-sadap, erosi/sedimentasi pada saluran pembuang, profil saluran pembuang, pintu pengatur, dan tubuh bangunan pada saluran pembuang.
 - Parameter-parameter yang terdapat pada level 1 adalah bangunan utama, saluran pembawa, bangunan bagi/bagi-sadap/sadap, saluran pembuang, dan bangunan pada saluran pembuang.
2. Kondisi fisik existing saluran dan bangunan pada Jaringan Irigasi Kembar, adalah:
 - a. Jaringan Irigasi Kembar Kanan:

- bangunan utama	: 90,8% (Baik)
- saluran pembawa	: 89% (Baik)
- bangunan bagi/sadap	: 71,4% (Cukup)
- saluran pembuang	: 80% (Baik)

- bangunan pada saluran pembuang : 72% (Cukup)

b. Jaringan Irigasi Kembar Kiri:

- bangunan utama : 90,8% (Baik)

- saluran pembawa : 92,1% (Baik)

- bangunan bagi/sadap : 71,6% (Cukup)

- saluran pembuang : 84% (Baik)

- bangunan pada saluran pembuang : 64% (Cukup)

3. Kondisi total Jaringan Irigasi Kembar Kanan adalah 83,5% dan kondisi total Jaringan Irigasi Kembar Kiri adalah 84,3% sehingga Jaringan Irigasi Kembar Kanan lebih di prioritaskan untuk dilakukan perbaikan daripada Jaringan Irigasi Kembar Kiri.

5.2. Saran

Dinas Pengairan Kabupaten Jember UPTD Kalisat memerlukan usaha dari seluruh pihak terkait untuk ikut menjaga kondisi fisik Jaringan Irigasi Kembar. Hal-hal yang harus dilakukan adalah :

1. Penelusuran saluran dan bangunan irigasi pada sebuah jaringan irigasi sebaiknya rutin dilaksanakan agar tetap bisa mengontrol kondisi fisik sebuah jaringan irigasi.
2. Perlu adanya koordinasi yang baik antara Dinas Pengairan dan masyarakat sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam mengelola dan memelihara fasilitas-fasilitas irigasi yang ada.
3. Mengingat pentingnya data pemeliharaan jaringan irigasi, maka perlu diadakannya suatu kegiatan yang sifatnya menjaga, mengolah dan memutakhirkan data. Karena dengan data-data yang jelas, maka *controlling* suatu jaringan irigasi akan berjalan dengan baik.